

Pengaruh Penggunaan Media *Booklet* dan Media *Flip Chart* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Kelas IV di SDN 104204 Sambirejo Timur

Sartika Manda Sari¹, Ibrahim Gultom², Sorta Simanjuntak³, Septian Prawijaya⁴, Lidia Simanihuruk⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

e-mail: sartikamandasari1703@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *booklet* dan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar kelas IV di SDN 104204 Sambirejo Timur T.A 2022/2023. Populasi penelitian ini terdiri dari 40 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu siswa kelas IV-A berjumlah 20 orang dan kelas IV-B berjumlah 20 orang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal pilihan berganda berjumlah 20 soal. Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, terjadi peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* yakni 65 menjadi 83,75. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan media *booklet* terhadap hasil belajar. Pada media *flip chart*, secara rata-rata, terjadi peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* yakni dari 61,75 menjadi 79,5. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan media *flip chart* terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa media *booklet* lebih baik dibandingkan media *flip chart*, karena rata-rata nilai (*Posttest*) pada media *booklet*, lebih tinggi, 83,75 dibandingkan media *flip chart* 79,5. Berdasarkan hasil uji *t-test* diperoleh nilai Sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan, antara media *booklet* dan *flip chart* pada hasil belajar siswa. Dengan kata lain, media *booklet* signifikan lebih baik dibandingkan media *flip chart*.

Kata Kunci: *Media Booklet, Media Flip Chart, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine the effect of booklet media and flip chart media on students' learning outcomes in class IV flat figures at SDN 104204 Sambirejo Timur T.A 2022/2023. The population of this study consisted of 40 students. This research sample used a saturated sampling technique, namely 20 students in class IV-A and 20 students in class IV-B. The type of research carried out was quasi-experimental. The data collection technique uses a multiple choice test with a total of 20 questions. Based on the analysis of the data that has been obtained, there was an increase in scores from pretest to posttest, namely 65 to 83.75. So it can be concluded that there is a significant influence of booklet media on learning outcomes. In flip chart media, on average, there was an increase in scores from pretest to posttest, namely from 61.75 to 79.5. So it can be concluded that there is a significant influence of flip chart media on learning outcomes. It can be concluded that booklet media is better than flip chart media, because the average score (*Posttest*) on booklet media is higher, 83.75 compared to flip chart media, 79.5. Based on the results of the *t-test*, the Sig (*2-tailed*) value was $0.000 < 0.05$, meaning that there was a significant difference in influence between booklet and flip chart media on student learning outcomes. In other words, booklet media is significantly better than flip chart media.

Keywords: *Booklet Media, Flip Chart Media, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dengan tujuan mengajarkan kepada peserta didik cara memperoleh dan mengolah pengetahuan. Setiawan (2017, h. 21) menggambarkan pembelajaran sebagai suatu perubahan yang sengaja dilakukan untuk menciptakan perubahan positif dalam diri individu. Dalam pembelajaran, terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang bersifat mendidik. Ini mengakibatkan peserta didik mengalami perubahan dalam berbagai aspek, termasuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran juga bisa dianggap sebagai upaya pendidik untuk membantu peserta didik belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Pendidik bertindak sebagai fasilitator yang memberikan dukungan dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan belajar peserta didik.

Aktivitas pembelajaran hampir selalu terlibat dalam kehidupan sehari-hari, baik saat individu menjalani kegiatan sendiri atau dalam kelompok tertentu. Apakah disadari atau tidak, sebagian besar dari tindakan-tindakan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari merupakan bentuk pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada waktu atau tempat di mana seseorang dapat menghindari kegiatan pembelajaran, dan ini juga berarti bahwa proses belajar tidak terbatas oleh usia.

Menurut Sanjaya (2008, h. 204), ada lima komponen dalam sistem pembelajaran, yaitu :

1. Tujuan, tujuan merupakan elemen penting dalam sistem pembelajaran karena menentukan arah dan apa yang harus dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran bergantung pada standar kurikulum yang berlaku, terutama dalam konteks kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum kompetensi ini diharapkan dapat membantu mengatasi tantangan pendidikan di negara ini, khususnya dengan mempersiapkan siswa untuk menghadapi evaluasi terhadap sistem pendidikan.
2. Materi pelajaran merupakan komponen kedua yang sangat penting. Dalam konteks ini, materi pembelajaran adalah inti dari seluruh proses pembelajaran, yang berarti bahwa proses pembelajaran didefinisikan sebagai proses penyampaian isi materi. Pernyataan ini dapat dinyatakan benar apabila tujuan utama pembelajaran adalah pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.
3. Metode adalah komponen lain yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, seberapa lengkap dan jelas komponen lainnya, jika tidak diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen tersebut akan kehilangan makna dalam proses pencapaian tujuan.
4. Media adalah komponen keempat dalam sistem pembelajaran. Meskipun digunakan sebagai alat bantu, namun perannya sama pentingnya dengan komponen-komponen lainnya. Dengan perkembangan teknologi seperti sekarang, siswa memiliki kemampuan untuk belajar di berbagai tempat dan kapan saja dengan memanfaatkan teknologi.
5. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Fungsi evaluasi tidak hanya terbatas pada pengukuran keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai mekanisme umpan balik bagi guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan bantuan evaluasi, kita dapat mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan dalam pemanfaatan komponen-komponen sistem pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dimanfaatkan oleh guru untuk mendorong minat dan motivasi siswa, memudahkan pemahaman materi, serta membantu siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik (Hasan dkk, 2021, h. 29).

Jenis-jenis media pembelajaran mencakup: (1) Media Grafis, berfungsi untuk menarik perhatian siswa dan mengilustrasikan informasi yang sulit diingat jika hanya dijelaskan secara verbal, (2) Media Proyeksi, adalah media yang menggunakan alat seperti proyektor *overhead* (OHP) untuk menyampaikan informasi secara visual, (3) Media audio visual,

adalah jenis media yang berhubungan dengan penggunaan indera pendengaran dan penglihatan siswa (Kristanto, 2016, h. 31).

Dari berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia, penting bagi guru untuk mampu memilih media yang paling sesuai dan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran, guru dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi, ide, keterampilan, dan meningkatkan kemampuan berpikir. Salah satu alternatif media pembelajaran yang cocok untuk pengajaran matematika adalah media pembelajaran *Booklet* dan *Flip Chart*.

Booklet adalah bentuk buku kecil dengan setidaknya lima halaman yang berisi materi pelajaran disertai dengan gambar ilustrasi. Media ini dirancang agar mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai alat pendukung pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, *booklet* memiliki ukuran yang kompak sehingga mudah dibawa ke berbagai tempat, dan dapat diterapkan di semua tingkatan kelas dan mata pelajaran. Sementara itu, penggunaan media pembelajaran *Flip Chart* adalah salah satu alat pendidikan yang sederhana namun efektif. Guru dapat menggunakan *Flip Chart* untuk menyampaikan materi secara visual, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konten pembelajaran. Dalam penelitian ini, *Flip Chart* terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur bahwa beberapa permasalahan terkait pembelajaran Matematika telah teridentifikasi. Proses pembelajaran saat ini belum mencapai tingkat optimal, dan ada beberapa aspek yang menjadi kendala. Guru belum sepenuhnya mengalokasikan upaya maksimal dalam memberikan perhatian kepada peserta didik. Selain itu, guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, dan kurangnya kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran juga menjadi masalah. Metode pengajaran yang diterapkan oleh guru hingga saat ini terbatas pada metode ceramah dalam penyampaian materi pelajaran, yang berdampak pada kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran membuat siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, yang mengakibatkan perasaan jenuh dan bosan selama proses belajar berlangsung. Selain itu, situasi ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa, yang menunjukkan adanya siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru, yaitu KKM 75.

Berdasarkan hasil ujian tengah semester (MID Semester) pada tahun ajaran 2022/2023 di mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur, ditemukan bahwa tingkat kelulusan siswa dalam mata pelajaran Matematika di kelas IV-A adalah sekitar 30%, sementara siswa yang tidak lulus mencapai sekitar 70%. Di sisi lain, dalam kelas IV-B, sekitar 40% siswa dinyatakan lulus, sedangkan siswa yang tidak lulus mencapai sekitar 60%.

Dari analisis di atas, peneliti tertarik untuk menyelidiki pengaruh penggunaan media pembelajaran seperti *booklet* dan *Flip Chart* dalam pembelajaran matematika dengan judul : "Pengaruh Penggunaan Media *Booklet* Dan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 104204 Sambirejo Timur". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *booklet* dan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 104204 Sambirejo Timur.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasy experiment*). *Experimental semu* adalah jenis penelitian yang melibatkan paling sedikit dua kelompok. Kelompok 1 sebagai kelompok Eksperimen I dan kelompok 2 sebagai kelompok eksperimen II. Dari pengertian tersebut, metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang akan

dikendalikan. Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok yang di uji yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2, kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Booklet* sedangkan kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Flip Chart*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sebuah perlakuan terhadap kelas lain yang sama tingkatannya tetapi diberikan perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini menguji suatu hipotesis yang mencari pengaruh, hubungan ataupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok yang masing-masing kelompok diberikan *pretest* dan *posttest* serta diberikan perlakuan dengan media *booklet* dan media *flip chart* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *booklet* dan menggunakan media *flip chart* di kelas IV-A dan IV-B SDN 104204 Sambirejo Timur.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 104202 Sambirejo Timur, Jl. Sempurna Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini direncanakan dan akan dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan Juni dan Juli 2023 di kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur.

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dalam sebuah penelitian berupa orang, benda, perusahaan yang memiliki sifat dapat dihitung jumlahnya. Sugiyono (2017, h. 130) mengemukakan bahwa populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penulis menentukan populasi penelitian adalah seluruh siswa/siswa kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur yang terdiri dari 2 kelas. Kelas IV-A dengan jumlah siswa 20 orang dan IV-B dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga jumlah dari keseluruhan 40 siswa untuk dijadikan populasi dalam penelitian.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Danuri & Maisaroh (2019,h.73) sampel merupakan cuplikan dari populasi yang diteliti atau dapat dikatakan bahwa populasi bentuk mini (Miniature Populasi). Syarat yang harus dipenuhi sampel adalah bahwa sampel harus representatif dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 40 siswa. Kelas IV-A dipilih sebagai kelas eksperimen I yang berjumlah 20 siswa dengan media pembelajaran *Booklet* dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen II yang berjumlah 20 siswa dengan media pembelajaran *Flip Chart*.

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yakni observasi, persiapan, pelaksanaan serta tahap akhir. Adapun Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Tahap Observasi
 - a. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian disekolah.
 - b. Memberikan informasi kepada kepala sekolah tentang kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.
 - c. Melakukan wawancara terhadap guru wali kelas IV-A dan IV-B.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat izin penelitian pada pihak jurusan PGSD dan Fakultas Ilmu Pendidikan yang ditujukan kepada kepala sekolah SDN 104204 Sambirejo Timur.
 - b. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang telah disesuaikan dengan media pembelajaran *Booklet* dan *Flip Chart* dan instrument penelitian.
 - c. Menentukan jadwal penelitian dan mempersiapkan materi pembelajaran.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
 - b. Melaksanakan pembelajaran dengan materi yang sama pada dua kelas yaitu kelas Eksperimen I yang diberikan pembelajaran dengan media *Booklet* dan kelas eksperimen II akan diberikan pembelajaran dengan media *Flip Chart*.

- c. Memberikan tes akhir (*posttes*) kepada kedua kelas untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
 - d. Menghitung perbedaan tes awal dan tes akhir pada masing-masing kelas.
 - e. Melihat apakah ada perbedaan hasil belajar antara menggunakan media *booklet* dan media *flip chart*.
4. Tahap akhir
- a. Menyimpulkan hasil analisis data.
 - b. Menyusun laporan penelitian.

Instrumen penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data sebuah karya ilmiah seperti skripsi, tesis dan lain sebagainya. Untuk mengumpulkan data maka diperlukan beberapa teknik seperti observasi, tes dan dokumentasi. Yang dimaksud observasi pada penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan langsung di SDN 104204 Sambirejo Timur untuk mengetahui hasil belajar matematika kelas IV. Untuk tahap tes yang dimaksud yaitu siswa diberikan tes sebanyak dua kali dengan setiap 20 soal, yaitu tahap pertama adalah *pretest* untuk mengetahui sejauh mana materi dan bahan yang diberikan sebelum berikan perlakuan media. Kemudian tahap kedua adalah *posttest* tahap akhir untuk mengetahui hasil akhir pada proses pembelajaran setelah diberikannya perlakuan media. Tahap terakhir yaitu, dokumentasi untuk mendapatkan sebuah data-data yang telah dilakukan seperti gambar yang ada disekolah.

Instrumen tes dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, indeks kesukaran dan daya beda tes. Adapun teknik analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi terbaru. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis perbedaan dengan menggunakan rumus Uji-t. kemudian, sebelum menggunakan Uji-t maka akan dilakukan langkah-langkah terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan Aplikasi SPSS versi 24.0. Apabila nilai sign > 0,05 maka H_0 diterima, tetapi apabila nilai sign < 0,05 maka H_a diterima. Ketika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Media Pembelajaran *Booklet* tidak lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *flip chart* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 104204 Sambirejo Timur. Sekolah tersebut terletak di Jl. Sempurna Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil T.A 2023/2024. Dalam pelaksanaan penelitian ini melibatkan dua kelas dimana kelas IV-A dengan media pembelajaran *Booklet* dan kelas IV-B dengan media pembelajaran *Flip Chart*.

Kelas IV-A merupakan kelas Eksperimen I yaitu kelas dimana akan diberikan perlakuan dengan penerapan media pembelajaran *Booklet*. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan *pretest* terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan perlakuan media pembelajaran *Booklet*, setelah itu dilanjutkan dengan *posttest*. Sedangkan, Kelas IV-B adalah kelas eksperimen II yaitu kelas yang diberi perlakuan media pembelajaran *flip chart*. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan *pretest* terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan perlakuan media pembelajaran *flip chart*, setelah itu dilanjutkan dengan *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok kelas untuk melihat sebaik apa perkembangan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan meneliti langsung dalam proses pembelajaran untuk melihat dan membantu permasalahan yang akan diteliti dikelas serta menggali informasi yang ada disekolah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dengan menerapkan media pembelajaran *Booklet* dan media pembelajaran *Flip Chart*. Hasil akhir belajar media pembelajaran *Booklet* dan *Flip Chart* dibandingkan untuk melihat media manakah yang paling baik.

Pengujian hasil belajar pada kelas Eksperimen I dalam penelitian ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan soal *Pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan suatu perlakuan. Jumlah soal dalam *Pretest* adalah 20 soal. Setelah diberikan *Pretest* selanjutnya diberi perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran *Booklet*. Pada akhir pertemuan diberikan soal *Posttest* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan, soal *Posttest* sama dengan jumlah *Pretest*. Penilaian dalam hasil belajar siswa menggunakan skala 100. Adapun data nilai *Pretest* dan juga *Posttest* pada Kelas Eksperimen 1 dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1

No	Statistik	Pretest	Posttest
1	N Jumlah siswa	20	20
2	Jumlah Nilai	1235	1590
3	Rata-Rata	65	83,75
4	Varians	47,368	60,197
5	Maksimum	70	90
6	Minimum	50	70

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen 1. Hasil belajar sebelum diberikan perlakuan mendapatkan nilai sebesar 1235 dengan rata-rata 61.75. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 70 sedangkan nilai terendah adalah 50. Kemudian setelah diberikannya perlakuan terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen 1. Nilai yang diperoleh sebesar 1590 dengan rata-rata 79.5 Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90.

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen 1 yang diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran *Booklet* mengalami peningkatan dalam hasil belajar Matematika.

Tabel 4.2 Nilai *Pretest* Eksperimen 1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	50	2	10%
2	55	3	15%
3	60	5	25%
4.	65	6	30%
5.	70	4	20%
Total		20	100%

Tabel 4.3 Nilai *Posttest* Eksperimen 1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	70	2	10%
2	75	6	30%
3	80	6	30%
4	85	4	20%
5	90	2	10%
Total		20	100%

Kelas eksperimen 2 juga diberikan *Pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Setelah diberikan *Pretest* kemudian kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Flip Chart*. Kemudian diberikan *Posttest* pada akhir pertemuan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan, soal *Posttest* sama dengan jumlah *Pretest*. Penilaian dalam hasil belajar siswa menggunakan skala 100. Adapun data nilai *Pretest* Kelas Eksperimen 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen 2

No	Statistik	Pretest	Posttest
1	N Jumlah siswa	20	20
2	Jumlah Nilai	1235	1590
3	Rata-Rata	61,75	79,5
4	Varians	40,197	33,947
5	Maksimum	70	90
6	Minimum	50	70

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar yang telah diperoleh kelas eksperimen 2 sebelum diberikan perlakuan mendapatkan nilai sebesar 1235 dengan rata-rata 61,75. Nilai tertinggi yaitu 70, Sedangkan nilai terendah yaitu 50. Kemudian setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 2 meningkat. nilai yang diperoleh sebesar 1590 dengan rata-rata 79,5. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90.

Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen 2 yang diberikan perlakuan dengan menggunakan Media *Flip Chart* juga mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, walaupun tidak sebesar pada kelas eksperimen 1.

Tabel 4.5 Nilai Pretest Eksperimen 2

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	50	2	10%
2	55	3	15%
3	60	5	25%
4	65	6	30%
5	70	4	20%
Total		20	100%

Tabel 4.6 Nilai Posttest Eksperimen 2

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	70	2	10%
2	75	6	30%
3	80	6	30%
4	85	4	20%
5	90	2	10%
Total		20	100%

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian ialah melakukan uji coba soal tes yang telah dibuat oleh peneliti. soal tes diuji cobakan kepada 30 orang siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah soal yang diuji coba sebanyak 30 soal. Uji coba dilakukan dengan tujuan agar memperoleh hasil validitas, reliabilitas, uji daya beda dan tingkat kesukaran soal.

Instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Validitas merupakan salah satu karakteristik yang menandai hasil tes belajar yang baik. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas instrumen soal yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Soal

No	Kategori	Nomor Soal
1	Valid	1,3,5,6,7,8,9,10,12,13,14,17,19,20,21,23,25,26,27,28,30
2	Tidak Valid	2,4,11,15,16,18,20,22,24,29
3	Soal yang digunakan	1,3,5,6,7,8,9,10,12,13,14,17,19,20,21,23,25,26,27,28,30

Berdasarkan hasil tabel tersebut, bisa diketahui hasil dari 30 soal yang telah diuji validitasnya, maka didapatkan 20 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur instrument dalam kuisisioner dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut ini hasil uji reliabilitas yaitu :

Tabel 4.8 Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.805	20

Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,05 maka, kuisisioner penelitian bersifat reliabel. Pada penelitian ini diketahui bahwa kuisisioner bersifat reliabel tinggi, karena nilai Cronbach's Alpha = 0,805 > dari 0,05 dan dikatakan kedalam kategori yang sangat tinggi.

Pada perhitungan tingkat kesukaran menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24,0. Terdapat 20 butir soal yang telah divalidkan. Soal yang dikatakan baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak akan membuat

siswa untuk berusaha memecahkan persoalan tersebut. Sebaliknya, jika soal yang terlalu sulit akan membuat siswa merasa kesulitan dan tidak mempunyai semangat yang tinggi untuk mengerjakan soal tersebut. Berikut ini hasil uji tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 4.7 Taraf Kesukaran Tes

Nomor Soal	Rentang Nilai	Kategori	Nomor Soal	Rentang Nilai	Kategori
1	,369	Cukup	14	,416	Baik
3	,535	Baik	17	,395	Cukup
5	,387	Cukup	19	,381	Cukup
6	,449	Baik	21	,395	Cukup
7	,411	Baik	23	,377	Cukup
8	,281	Cukup	25	,500	Baik
9	,312	Cukup	26	,290	Cukup
10	,248	Cukup	27	,411	Baik
12	,294	Cukup	28	,438	Baik
13	,455	Baik	30	,212	Cukup

Tes yang baik mampu menjadi daya beda antara siswa yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi, dan rendah. Berikut ini merupakan hasil uji beda soal dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4.8 Daya Pembeda Tes

Nomor Soal	P	Keterangan	Nomor Soal	P	Keterangan
1	0.67	Sedang	14	0.63	Sedang
3	0.60	Sedang	17	0.57	Sedang
5	0.67	Sedang	19	0.53	Sedang
6	0.73	Mudah	21	0.57	Sedang
7	0.73	Mudah	23	0.90	Mudah
8	0.53	Sedang	25	0.80	Mudah
9	0.63	Sedang	26	0.43	Sedang
10	0.53	Sedang	27	0.77	Mudah
12	0.57	Sedang	28	0.50	Sedang
13	0.50	Sedang	30	0.57	Sedang

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, maka langkah awal yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji normalitas untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang dikatakan berdistribusi normal apabila hasil signifikan > 0,05. Uji normalitas pada penelitian ini berbantuan aplikasi SPSS versi 24.0 dengan rumus Shapiro Wilk. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Matematika	Pretest Eksperimen 1 (Booklet)	0.150	20	.200*	0.955	20	0.444
	Posttest Eksperimen 1 (Booklet)	0.186	20	0.068	0.945	20	0.293
	Pretest Eksperimen 2 (Flip Chart)	0.196	20	0.043	0.910	20	0.063

<i>Posttest</i> Eksperimen 2 (<i>Flip Chart</i>)	0.180	20	0.089	0.925	20	0.125
--	-------	----	-------	-------	----	-------

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas, diperoleh data hasil belajar kelas eksperimen 1 yang diberikan perlakuan Media *Booklet* mengalami kenaikan pada perolehan nilai *posttest* daripada nilai *pretest*. Sedangkan kelas eksperimen 2 yang diberikan perlakuan Media Pembelajaran *Flip Chart* mengalami kenaikan perolehan nilai *posttest* daripada nilai *pretest*, tetapi kenaikan nilai *posttest* yang diperoleh tidak sebesar kelas eksperimen 1. Pengujian normalitas yang dilakukan dengan *Shapiro Wilk* terlihat nilai *sig* yang diperoleh lebih dari 0,05, baik dalam *Pretest* kelas eksperimen 1 ataupun 2 dan *posttest* kelas eksperimen 1 ataupun 2. Dikatakan bahwa nilai signifikan hitung lebih besar daripada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2 berpopulasi normal.

Uji Homogenitas merupakan sebuah prosedur uji statistik yang memiliki tujuan untuk melihat bahwa dua atau lebih data kelompok sampel diambil dari populasi varian yang sama. Berdasarkan pengujian Homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* dengan SPSS versi 24,0 yang menunjukkan hasil bahwa kelas telah homogen. Adapun hasil Homogenitas berbantuan aplikasi SPSS 24,0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Tabel Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Matematika	<i>Based on Mean</i>	0.337	3	76	0.799
	<i>Based on Median</i>	0.298	3	76	0.827
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0.298	3	68.002	0.827
	<i>Based on trimmed mean</i>	0.341	3	76	0.796

Berdasarkan pada *output* SPSS di atas, diperoleh hasil dari uji homogenitas yang menyatakan bahwa nilai signifikansi (*Sig*) *Based On Mean* sebesar 0,799 > 0,05, sehingga dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok *posttest* kelas eksperimen 1 dan *posttest* kelas eksperimen 2 adalah sama atau homogen.

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t berpasangan atau *Paired Sampel Test* pada taraf *sig*. 0,05. Dengan memiliki kriteria jika nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dan jika nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. berikut hasil uji hipotesis berbantuan aplikasi SPSS 24.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Hipotesis
Paired Samples Test

				<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2- tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Devia tion</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair</i> 1	<i>Pre</i> Eksperimen 1 - Post Eksperimen 1	-18.750	10.37 1	2.319	-23.604 -13.896	- 8.08	1 9	0.000

Pair	Pre	-17.750	8.807	1.969	-21.872	-13.628	-	1	0.000
2	Eksperimen						9.01	9	
	2 - Post								
	Eksperimen						3		
	2								

Pada tabel output *Paired Sample Test* di atas, diperoleh bahwa nilai *sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Media Pembelajaran *Booklet* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Media Pembelajaran *Flip Chart* mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur.

Pembahasan

Media pembelajaran *Booklet* merupakan media massa yang mampu memberikan informasi berupa materi dengan waktu yang relatif singkat terhadap banyak orang yang berjauhan. Bentuk buku yang tipis dan memiliki informasi yang lengkap dan memudahkan media dibawa kemana-mana. Selama proses pembelajaran siswa dilibatkan untuk aktif dan siswa diminta untuk bertanggung jawab atas materi yang diberikan.

Sedangkan Media *flip chart* merupakan lembaran kertas yang berukuran sama dijepit pada bagian atas menjadi satu. Informasi dapat berupa gambar dan huruf. Pada media *flip chart* jumlah dan jarak maksimum harus disesuaikan. Kedudukan media dalam pembelajaran berperan sangat penting. Karena media dapat menunjang berhasilnya proses pembelajaran. Kalau dikaji lebih dalam, media tidak hanya digunakan sebagai penyalur pesan yang dikendalikan oleh orang, tetapi juga dapat menggantikan tugas guru dalam materi pelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran secara optimalisasi maka dapat berlangsung dan mencapai hasil yang optimal.

Penelitian ini dilakukan di SDN 104204 Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media *booklet* dan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar pada mata pelajaran matematika kelas IV yang dapat dilihat dari perolehan nilai *Pretest* dan *Posttest*. Media pembelajaran yang digunakan adalah Media Pembelajaran *Booklet* dan Media Pembelajaran *Flip Chart*.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 diberikan *Pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum diberikannya perlakuan. Namun sebelum soal *Pretest* diberikan, maka terlebih dahulu soal tersebut di uji coba agar diketahui berapa banyak soal yang dinyatakan valid dan tidak valid. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji validasi diperoleh sebanyak 20 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Kemudian 20 soal yang dinyatakan valid tersebut yang menjadi soal *Pretest* dan *Posttest*.

Berdasarkan hasil *Pretest* kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 mendapatkan nilai rata-rata sebesar 65 dan 61,75. Maka dapat diketahui bahwa kemampuan awal yang dimiliki siswa tergolong rendah. Setelah diberikan *Pretest* maka kedua kelas tersebut diberikan perlakuan, kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan dengan Media Pembelajaran *Booklet* sedangkan kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran *Flip Chart*. Setelah diberikan masing-masing perlakuan, kedua kelas tersebut diberikan *Posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Diketahui bahwa Hasil *Posttest* memiliki nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 mengalami peningkatan yaitu sebesar 83,75 dan 79,5. Dari hasil *Posttest* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai *Posttest* memiliki nilai rata yang lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *Pretest*, sehingga diketahui bahwa kedua Media Pembelajaran tersebut membawa pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji normalitas berbantuan aplikasi SPSS 24.0 dengan rumus *Shapiro Wilk* diperoleh perhitungan nilai *sig* lebih besar daripada 0,05. Sebuah sampel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *sig (2-tailed)* $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal, dengan demikian data yang

diperoleh memenuhi syarat untuk dilakukannya pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample t-test* dengan bantuan IBM SPSS 24.0.

Teknik pengujian hipotesis berbantuan Aplikasi SPSS 24.0 dengan menggunakan uji-*t paired sample test* yang dilakukan oleh peneliti, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari data uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Media Pembelajaran *Booklet* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Media pembelajaran *Flip Chart*.

Hasil penelitian ini terbukti dengan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. sesuai dengan penelitian yang relevan sebelumnya, yang menyatakan bahwa media pembelajaran *booklet* memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran *flip chart*. Adapun penelitian relevan sebelumnya yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Bagaray, dkk., 2016) dalam jurnal penelitian berjudul "Penggunaan Media *Flip Chart* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *booklet* dan *flip chart* terhadap hasil belajar matematika, dengan nilai rata-rata yang diperoleh media *booklet* sebesar 83,75 lebih baik dibandingkan dengan media *flip chart* dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,5.

Kemudian penelitian relevan sebelumnya yang juga memiliki hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, dkk., 2022) dalam jurnal penelitian mereka yang berjudul "Pengaruh Media *Booklet* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh media pembelajaran *booklet* dan *flip chart*. Dari hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata dari kelompok eksperimen 1 *booklet* sebesar 83,75, sedangkan nilai rata-rata dari kelompok eksperimen 2 *flip chart* sebesar 79,5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *booklet* dan *flip chart* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas IV, namun media pembelajaran *booklet* memiliki pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar daripada media pembelajaran *flip chart*.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *booklet* lebih baik dibandingkan media pembelajaran *flip chart*, karena rata-rata nilai (*Posttest*) pada media *booklet*, lebih tinggi, 83,75 dibandingkan media *flip chart* 79,5. Berdasarkan hasil uji t-test diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan, antara media *booklet* dan *flip chart* pada hasil belajar siswa. Dengan kata lain, Media pembelajaran *booklet*, signifikan lebih baik, dibandingkan media *flip chart*. Pembelajaran dengan menggunakan media *booklet* lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa kelas IV, dengan menerapkan media tersebut dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, semangat dalam belajar dan mampu membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingatkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaray, F. E. K., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2016). Perbedaan efektivitas DHE dengan media *booklet* dan media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado. *E-GIGI*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/eg.4.2.2016.13487>.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. In Alviana C (Ed.), *Samudra Biru* (I). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Hasan, Muhammad, milawati., D. (2021). *Media Pembelajaran* (T. Media (ed.); I). CV Tahta Media Grup.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In *Bintang Sutabaya*. Bintang Surabaya Anggota IKAPI daerah Jawa Timur.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana Prenada Group.

- Setiawan, M. A. (2017). *belajar dan pembelajaran* (Fungky (ed.); 1, Issue August). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (24th ed.). Alfabeta.
- Wulandari, F., Wahyuni, S., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Media Booklet Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2071–2080. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1594>.